



Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang Keluarga untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah

Ruli Astuti¹, Lailatul Maghfiroh²

¹ PGMI, FAI, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

² PGMI, FAI, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia



DOI : 10.47400/jies.v1i2.29

Sections Info

Article history:

Received: Juni 04 2021

Accepted: Juni 15 2021

Published online: Juni 30 2021

Keywords:

Textbooks

Javanese language

Piwulang

Family

Learning Effectiveness

ABSTRACT

This study aims to develop the Piwulang Keluarga's Javanese textbook to increase the effectiveness of learning Javanese for class II students at MI Al Muawanah Sidoarjo. The method used in this research is Research and Development (R&D) using the development model of Walter Dick and Lou Carey. The instruments used in this study were test questions and questionnaires. The textbooks produced in this study meet the valid criteria, this is evidenced by the validation results of content experts, design experts, and linguists respectively getting percentages of 90%, 80% and 80%. The results of the t-test analysis with a significance level of 0.05 showed that the p-value of the t-test statistic was 0.026, which means (<0.05) meaning that there is a significant effect on the average pretest and posttest scores. The application of the Javanese Piwulang family textbook in grade 2 MI Al Muawanah is able to increase the effectiveness of learning, this is evidenced by the value of student learning outcomes that are almost entirely above the KKM. With the implementation of this textbook, students can think critically, be able to solve problems in everyday life, and student learning outcomes have increased.

INTRODUCTION

Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan ditingkat Sekolah Dasar yang mengarah pada aspek kemampuan berbahasa dan bersastra. Pembelajaran bahasa Jawa bertujuan agar siswa mampu berinteraksi dengan efektif dan efisien sesuai dengan etika, sopan-santun, baik melalui lisan maupun tulisan (Kaswanti, 2003). Pembelajaran bahasa Jawa mencakup empat skil berbahasa yakni membaca, menyimak, berbicara, dan apresiasi sastra.

Bahasa Jawa secara kultural sangat dekat dengan kehidupan dan kognisi siswa, namun kenyataannya, permasalahan klasik tentang bahasa Jawa sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak disenangi siswa masih terus menerus dikeluhkan guru, orang tua siswa, dan siswa itu sendiri (Mulyana, 2006). Menurut Hadiatmaja (1998), munculnya persoalan tersebut salah satunya disebabkan oleh bahan ajar bahasa Jawa yang kurang didasarkan pada pengalaman dan kebutuhan siswa. Guru mengalami kesulitan mengajarkan bahasa Jawa karena materi ajar mendengarkan dan berbicara bahasa Jawa tidak disediakan di sekolah (Kurniati, 2014). Guru hanya menggunakan LKS sebagai sumber bahan ajar utama. Sedangkan buku teks yang beredar disetiap tahunnya juga masih ditemui beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi berbagai aspek, salah satunya adalah isi dari buku teks itu sendiri (Kurniasari, 2010:87). Kurnati (2014) menjelaskan bahwa, adanya kekurangan waktu dalam mengajarkan empat keterampilan berbahasa juga menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Jawa.

Permasalahan terkait pembelajaran bahasa Jawa juga terjadi di kelas II MI Al Muawanah Sidoarjo. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas tersebut, ditemukan fakta bahwa banyak siswa yang kurang mampu berbahasa Jawa dengan lancar. Hal ini disebabkan karena siswa kurang dilatih untuk menggunakan bahasa Jawa saat proses pembelajaran berlangsung. Disamping itu, penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa juga kurang, sehingga menjadi kendala bagi siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Jawa. Penggunaan sumber belajar menjadi permasalahan utama saat pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dengan materi yang terbatas, kurang sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik.

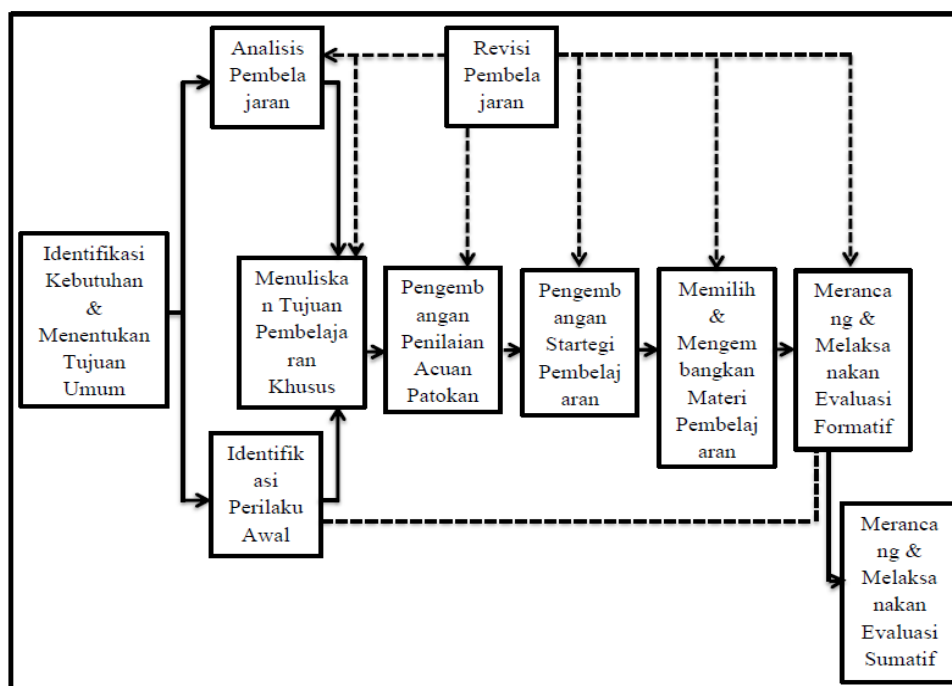
Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengembangkan buku ajar bahasa Jawa yang diharapkan mampu mendukung tercapainya kegiatan pembelajaran yang efektif dan mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Jawa, khususnya pada keterampilan berbicara. Buku ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, dimana buku tersebut digunakan oleh peserta didik untuk belajar (Prastowo, 2011). Penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi guru agar proses pembelajaran yang berlangsung secara klasikal, individu, maupun secara kelompok bisa berjalan dengan efektif (Belawati, 2003). Bahan ajar disusun menggunakan bahan dari berbagai macam sumber, misalnya buku, orang (pendidik atau narasumber), pesan, maupun lingkungan (Fauziah & Rofiah, 2020). Buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini layaknya buku paket, namun lebih fokus pada satu materi yakni Keluarga. Buku ajar yang dikembangkan dilengkapi dengan cerita keluarga, percakapan, kamus pintar, lagu bahasa Jawa, kegiatan membuat boneka pewayangan yang digunakan untuk membaca percakapan Bahasa Jawa, sehingga memudahkan peserta didik dalam praktik berbicara bahasa Jawa di kelas.

Penelitian terkait pengembangan buku ajar bahasa Jawa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Setyowati (2013) dan Azizah (2013). Kedua peneliti tersebut mengembangkan buku ajar bahasa Jawa berbentuk cerita rakyat dan buku bergambar dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Sedangkan buku yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku ajar piwulang Keluarga dengan berbagai macam kegiatan pembelajaran yang ada di dalamnya. Buku ajar piwulang keluarga ini diharapkan mampu membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, siswa menjadi termotivasi untuk belajar bahasa Jawa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mulyono (2012) bahwa pembelajaran dikatakan efektif ketika peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dan guru mampu memanfaatkan waktu secara efisien. Disamping itu, pembelajaran menjadi efektif apabila hasil belajar yang sesuai prosedur pembelajaran sehingga membawa manfaat bagi peserta didik (Miarso, 2004). Soemosasmito (1998) juga memberikan penjelasan bahwa indikator yang dapat menjadi acuan suatu pembelajaran dikatakan efektif salah satunya alokasi waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sudah terpenuhi dan dapat dimanfaatkan dengan baik, selain itu mampu menciptakan suasana yang akrab dan positif. Kegiatan pembelajaran akan menjadi baik dan efektif jika direncanakan dan dipersiapkan dengan seksama.

RESEARCH METHOD

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Sukmadinata, 2005). Penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk bahan ajar dalam bentuk buku Bahasa Jawa Materi Piwulang Keluarga untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran kelas II di MI Al Muawanah Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Walter Dick and Low Carey. Model pengembangan ini terdapat 10 tahapan desain pembelajaran, namun penelitian ini hanya menggunakan 9 tahapan model pengembangan. Tahapan kesepuluh (evaluasi sumatif), tidak dilakukan karena berada diluar sistem pembelajaran ataupun tidak melibatkan perancangan buku ajar, tetapi melibatkan penilaian independen.



Gambar 1 Model Pengembangan Walter Dick and Low Carey

Proses penyusunan buku ajar Bahasa Jawa ini berdasarkan spesifikasi produk yang telah direncanakan dan disesuaikan berdasarkan kurikulum. Buku ini berisi satu materi dan dilengkapi dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik, yaitu: cerita tentang keluarga, percakapan, kamus pintar, lagu bahasa Jawa, soal evaluasi, kegiatan membuat boneka/pewayangan yang digunakan untuk membaca percakapan Bahasa Jawa, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk praktik berbicara bahasa Jawa saat pembelajaran berlangsung. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, wawancara, dan angket. Penggunaan angket bertujuan untuk memperoleh hasil validasi dari ahli desain, ahli bahasa, ahli konten, dan respon siswa kelas II terhadap kualitas buku ajar sehingga produk yang dihasilkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil validasi ahli disain, ahli bahasa, dan ahli konten selanjutnya dianalisis melalui perhitungan persentase skor dengan menggunakan skala *Likert*. Untuk menentukan persentase dari masing-masing skor digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

Keterangan: P adalah prosentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah total skor jawaban validator

$\sum x1$ = Jumlah total skor jawaban tertinggi

Prosentase kualitas buku ajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{sekor} \times \text{bobot komponen}}{n \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel 1.1 Kriteria Buku Ajar Untuk Ahli Konten

Kategori Penilaian	Skor
Sesuai	1
Tidak Sesuai	0

RESULTS AND DISCUSSION

1. Produk Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang Keluarga

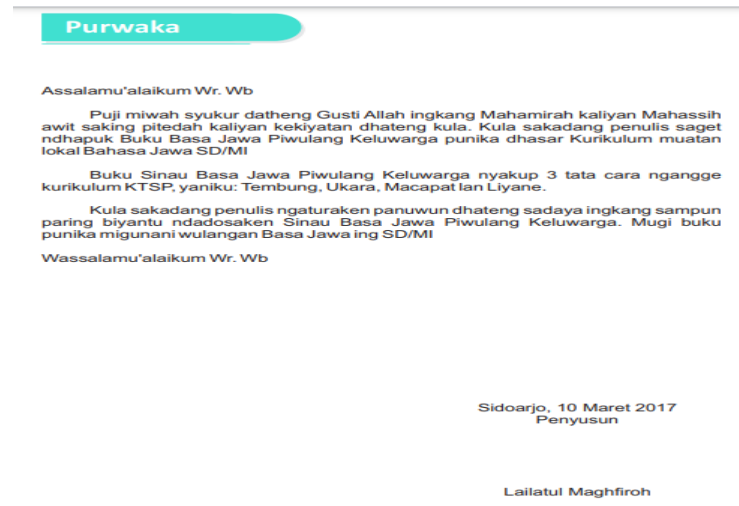
Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini berupa buku ajar Bahasa Jawa Piwulang Keluarga. Deskripsi dari produk bahan ajar *Piwulang keluarga* ini adalah sebagai berikut:

Bentuk fisik : Bahan Cetak, Judul: Sinau Basa Jawa Piwulang Keluarga untuk Kelas II SD/MI, Sasaran: Siswa kelas II MI Al Muawanah Sidoarjo, Ukuran Kertas: A5 (210 x 148 mm). Bagian sampul buku ajar bahasa Jawa memiliki 2 bagian yakni sampul depan dan sampul belakang. Cover depan buku ajar ini berisi judul dan nama penulis.



Gambar 2 sampul buku ajar

Kata pengantar diletakkan di halaman awal buku dan ditulis dengan menggunakan bahasa Jawa. Kata pengantar berisi uraian yang terdapat dalam buku.



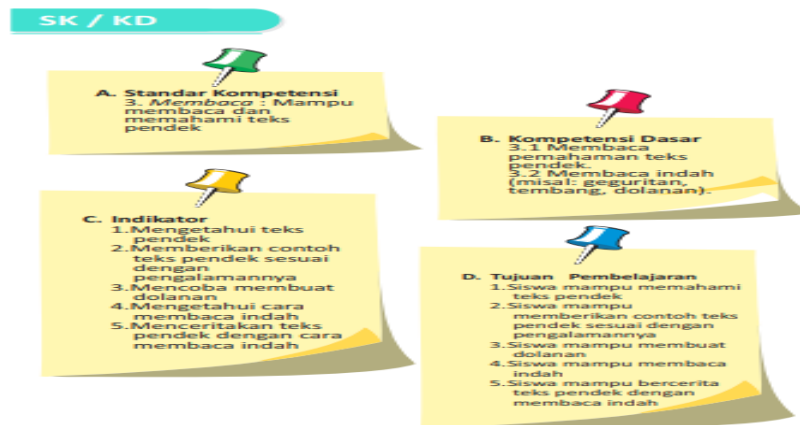
Gambar 3 Kata pengantar buku

Bagian daftar isi buku bahasa Jawa Piwulang keluarga dilengkapi dengan gambar yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk belajar.



Gambar 4 Daftar isi buku

Buku ajar bahasa Jawa dilengkapi dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta tujuan pembelajaran. Hal ini mempermudah guru dalam mengorganisir kegiatan pembelajaran.



Gambar 5 SK/KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran

Buku ajar bahasa Jawa ini terdiri dari satu materi yaitu Keluarga dan mencakup beberapa skill berbahasa diantaranya membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan materi yang melibatkan kegiatan bermain, bernyanyi, dan apresiasi sastra. Untuk melatih skill berbicara, siswa diajak untuk membuat boneka pewayangan yang akan dipakai untuk mempraktikkan dialog yang ada di buku.



Gambar 6 Contoh materi menyimak dan membaca

Evaluasi yang terdapat dalam buku ajar bahasa Jawa ini terdiri dari tiga kegiatan, pertama kegiatan menulis sebuah cerita sesuai gambar. Kedua, kegiatan mengamati gambar lalu membuat kalimat, dan siswa dimintai pendapat atas gambar tersebut. Ketiga, kegiatan mencocokkan gambar dengan kata yang sesuai.



Gambar 7 Evaluasi

2. Penyajian Data Hasil Uji Coba Produk

a. Data Ahli Konten

Data ini diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada ahli konten. Hasil analisis data berdasarkan hasil penilaian ahli konten terhadap buku ajar bahasa Jawa , maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian buku ajar sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{sekor} \times \text{bobot komponen}}{n \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\frac{9 \times 1}{9 \times 1} \times 100\%$$

$$\frac{9}{9} \times 100\% = 90\%$$

Dari hasil penilaian ahli konten, diperoleh prosentase sebesar 90%, artinya buku ajar bahasa Jawa yang dikembangkan berada pada kualifikasi sangat baik, namun masih perlu ada perbaikan yakni penyesuaian SK dan KD yang terdapat dalam buku terhadap kurikulum. Komentar dan saran dari ahli konten dijadikan masukan untuk menyempurnakan buku ajar.

b. Data Ahli Desain

Berdasarkan hasil penilaian ahli disain terhadap buku ajar bahasa Jawa, dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian buku ajar sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{sekor} \times \text{bobot komponen}}{n \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\frac{8 \times 1}{8 \times 1} \times 100\%$$

$$\frac{8}{8} \times 100\% = 80\%$$

Dari hasil penilaian ahli disain, diperoleh prosentase sebesar 80%, artinya berada pada kualifikasi baik, namun perlu ada revisi yakni menyesuaikan gambar dengan materi yang dibahas.

c. Data Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa terhadap buku ajar bahasa Jawa, dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian buku ajar sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{sekor} \times \text{bobot komponen}}{n \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\frac{4 \times 1}{5 \times 1} \times 100\% \\ \frac{4}{5} \times 100\% = 80\%$$

Dari hasil penilaian ahli bahasa, diperoleh prosentase sebesar 80%, artinya berada pada kualifikasi sangat baik, namun masih ada catatan dari ahli sebagai bahan penyempurnaan buku yakni memperbaiki ejaan sesuai kaidah penulisan bahasa Jawa.

d. Uji Coba Produk

Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan keefektifan pembelajaran setelah diterapkannya buku ajar Bahasa Jawa Piwulang Keluarga. Uji coba lapangan terdiri atas uji coba perseorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Uji coba dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan buku ajar Bahasa Jawa yang dikembangkan, kemudian mengumpulkan hasil belajar serta data tanggapan siswa. Dari hasil uji coba perseorangan, diperoleh prosentase sebesar 100%, artinya berada pada kualifikasi sangat baik, sehingga buku ajar tidak perlu revisi. Hasil uji coba kelompok kecil, diperoleh prosentase sebesar 94%, artinya berada pada kualifikasi sangat baik, sehingga buku ajar tidak perlu revisi. Sedangkan dari hasil uji coba kelompok besar, diperoleh prosentase sebesar 96,81%, artinya berada pada kualifikasi sangat baik, sehingga buku ajar tidak perlu revisi.

e. Uji Beda (Uji T) Hasil *pretest* dan *posttest*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1	Pretest	64,8214	28	2,20824	2,30714
	Posttest	96,9643	28	5,50072	1,03954

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	28	,419	,026

Paired Samples Test							
Paired Differences							
		Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	Mean on	Mean				

					Lower	Upper			
Pair Pretest	- -				-	-			
1 Posttest	32,14	11,0912	2,09605	36,4436	-	15,33	27	.000	
	286	5		0	27,84212	5			

Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dapat diketahui dari nilai mean atau nilai rata-rata siswa. Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 64,82 sedangkan hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata 96,96. Oleh karena nilai p-value statistic uji t adalah sebesar 0,026 yang berarti (<0.05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*.

Data ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkannya buku ajar Bahasa Jawa. Hasil belajar juga berhubungan dengan keefektifan pembelajaran, karena salah satu indikator pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar siswa tuntas atau diatas KKM.

f. Uji Nilai Hubungan Buku Ajar Bahasa Jawa dengan Hasil Belajar *posttest*

Model Summary

Model R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1 .090 ^a	.008	-.030	5.58291

Predictors: (Constant), Buku Ajar Bahasa Jawa

R Square sebesar 0,08 artinya 0,8%. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan hasil belajar siswa ditentukan oleh buku ajar Bahasa Jawa sebesar 0,8% sedangkan 99,2% peningkatan hasil belajar siswa ditentukan oleh variable lain diluar variable dalam penelitian ini. Sehingga dapat dibuat interpretasi bahwa buku ajar Bahasa Jawa cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II pelajaran Bahasa Jawa piwulang keluarga di MI Al-Mu'awanah Larangan Candi Sidoarjo.

CONCLUSIONS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar Bahasa Jawa Piwulang Keluarga efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di MI Al Mu'awanah Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t dengan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan nilai p-value statistik uji t sebesar 0,026 yang berarti (< 0.05) artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan diterapkannya buku ajar ini siswa semakin berfikir kritis, mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta hasil belajar siswa yang meningkat. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar Bahasa Jawa Piwulang Keluarga valid digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas II MI Al Mu'awanah Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dari ahli konten mendapatkan

prosentase 90%, yang berarti sangat valid, ahli disain mendapatkan prosentase 80%, ahli bahasa mendapatkan prosentase 80% untuk uji coba produk terhadap siswa diperoleh prosentase sebesar 96,81%.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada PGMI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ata dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan jurnal penelitian ini.

REFERENCES

- Azizah, Nur. (2013). Pengembangan Buku Bacaan Cerita Rakyat Bahasa Jawa Berbasis Konstektual di Kabupaten Brebes. Skripsi S1. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Belawati, Tian. (2003). *Materi Pokok Pengembangan Buku Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fauziah, Kurniatun N., dan Rofi'ah, Siti. (2020). *Pengembangan Handout Mind Mapping Di MI (Materi Sholat Jum'at Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV Kurikulum 2013)*. JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School. 1(2) : 52-59.
- Hadiatmaja, dkk. (1998). *Pengajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Kurniasari. (2013). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Siswa Kelas IV SD. Tesis Program Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra.
- Kurniati, Endang. (2014). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa SD yang Integratif Komunikatif Berbasis Folklore Lisan sebagai Wujud Konservasi Budaya*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol.32.No.2.(97-106).
- Miarso, Yusufhadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pranada Media.
- Mulyana. (2006). *Menjadikan Bahasa Jawa Sebagai Mata Pelajaran Favorit Mengapa Tidak? (Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa Saat Ini)*. Semarang: Kongres Bahasa Jawa IV.
- Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 2003. *"Pengajaran Bahasa Nusantara di Indonesia"*. Jakarta: Makalah Seminar Hari Bahasa Ibu Internasional.
- Setiowati, Amrih. (2013). Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar.Skripsi S.1, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
- Soemosasmito, Soeanardi. (1998). *Dasar, Proses, dan Efektifitas Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutroto, B. Suryo. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.



Syaodih, Nana. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Author (s) :

*** Ruli Astuti (Corresponding Author)**

Department of Faculty Teacher and Education,
PGMI, FAI, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215
Email: ruli.astuti2021@gmail.com

*** Lailatul Maghfiroh**

Department of Faculty Teacher and Education,
PGMI, FAI, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215
Email: -
